

# Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler di SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung

Deti Rostini<sup>1</sup>, Kakay Karya<sup>2</sup>, Prisma Defauzi<sup>3</sup>, Ahadiat<sup>4</sup>, Sri Haryani<sup>5</sup>, Narti<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nisantara, Bandung, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received May 2, 2023

Revised May 17, 2023

Accepted May 28, 2023

Available online Juni 30, 2023

### Kata Kunci:

Strategi; Prestasi, Ekstakurikuler

### Keywords:

Strategy; Achievement, Extracurricular



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Singaperbangsa Karawang

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan sistem manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung Dengan sub fokus meliputi : (1) perencanaan strategi kepala sekolah, (2) pelaksanaan strategi kepala sekolah (3) implikasi dari strategi kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Data-data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul dari teknik tersebut dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, keabsahan data diperoleh dengan menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah telah menggunakan prinsip-prinsip dari sistem manajemen. Adapun prinsip yang dimaksud yaitu perbaikan terus menerus dan berkelanjutan, fokus pada kegiatan dan keterlibatan total. Adapun indikatornya yaitu berkaitan dengan perbaikan terus menerus meliputi perbaikan kualitas dan kompetensi.

## ABSTRACT

This study aims to find and describe the strategy carried out by the principal in developing a management system for extracurricular activities at SMP Angkasa Margahayu Bandung Regency with sub-fociuses including: (1) planning the principal's strategy, (2) implementing the principal's strategy (3) implications of the principal's strategy. This research uses a qualitative approach with qualitative descriptive methods. While this type of research is field research. The research data were collected using observation, interview and documentation methods. The data collected from the technique is analyzed using data reduction, data presentation and data verification, the validity of the data is obtained using data triangulation. The results of this study show that the principal's strategy has used the principles of the management system. The principle in question is continuous and continuous improvement, focus on activities and total involvement. The indicators are related to continuous improvement, including quality and competence improvements.

## 1. PENDAHULUAN

Perbaikan mutu pendidikan dapat dimulai dari penataan kelembagaan dengan manajemen aktif dan efisien yang ada di sekolah yang ditandai dengan adanya pelaksanaan pembelajaran yang bermutu. Faktor yang mendasari lembaga pendidikan itu dianggap berhasil dan berkualitas adalah bagaimana lembaga pendidikan tersebut dapat berprestasi karena prestasi adalah gambaran lembaga tersebut baik atau tidaknya dalam mengelola bakat dan minat peserta didiknya untuk berprestasi (Darmaji et al., 2019).

Sebagai pelaksanaan terhadap salah satu fungsi dan tujuan pendidikan, maka hendaknya sekolah membangun dan mengembangkan pendidikan karakter, yakni menumbuh-kembangkan penghargaan dan pengamalan terhadap agama yang dianut, meningkatkan budaya tertib dan sopan melalui pendidikan tata krama dan budi pekerti, menumbuhkan semangat untuk memperoleh bekal hidup, mengembangkan potensi peserta didik, pendidikan keterampilan dan teknologi dasar yang praktis, menyelenggarakan kegiatan yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan

\* Deti Rostini

E-mail addresses: [detirostini@uinus.ac.id](mailto:detirostini@uinus.ac.id)

menyenangkan melalui Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (PBKB) yang terintegrasi dalam Kurikulum (Perdana, 2016).

Salah satu wadah pembinaan siswa yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya diberbagai bidang yang diminati di luar bidang akademik (Azimah, 2018). Kegiatan ini terorganisasi, terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum, artinya kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan program yang di tentukan dalam pelaksanaannya dibimbing oleh guru atau pelatih ekstrakurikuler yang kompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing sehingga pelaksanaannya akan berjalan dengan baik. Kegiatan ini menjadi salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian, karakter dan moral siswa (Husodo, 2014).

Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi menjadi kunci utama suatu lembaga pendidikan dalam berbagai keputusan, tindakan, dan rencana memiliki posisi yang strategis dalam usaha mewujudkan keberhasilan dan meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan capaian yang telah direncanakan (Dasmana et al., 2021).

SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung adalah Sekolah menengah Pertama yang beralamat di Jalan Terusan Kopo KM. 10 Margahayu Kabupaten Bandung. Seperti dengan sekolah menengah pertama pada umumnya, SMP Angkasa menyelenggarakan pendidikan akademik maupun non akademik. Pendidikan akademik ditempuh selama tiga tahun yang diawali mulai kelas tujuh sampai dengan kelas sembilan. Selain itu SMP Angkasa juga menyelenggarakan kegiatan non akademik yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Angkasa antara lain Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), Sepak Bola, Bola Basket, Karate, Seni Tari, dan Karawitan. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Angkasa bertujuan selain untuk menggali minat, bakat, dan potensi peserta didik yang paling utama yaitu untuk dapat merubah perilaku serta karakter. Dalam pelaksanaannya di sekolah penanaman nilai-nilai karakter dapat dilaksanakan secara terpadu melalui pembelajaran di kelas maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Selain memiliki kecerdasan secara intelektual peserta didik juga diharapkan memiliki karakter yang baik.

Pada masing-masing kegiatan ekstrakurikuler terdapat pendidikan karakter seperti kejujuran, keberanian, kedisiplinan, kemandirian, tanggungjawab, taat hukum, kerjasama, gotong-royong, dan lain-lain. SMP Angkasa Margahayu telah sering melaksanakan berbagai perlombaan ekstrakurikuler baik tingkat daerah maupun nasional dengan berbagai prestasi yang telah diraih, hal ini menunjukkan bahwa SMP Angkasa telah membuat perencanaan yang dirancang sedemikian rupa dan melaksanakan usaha-usaha maksimal sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai walaupun prestasi ini tidak dicapai dengan mudah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler di SMP Angkasa Margahayu kabupaten Bandung serta langkah-langkah apa saja yang dirancang oleh kepala sekolah agar peserta didik mampu berprestasi dan berkarakter yang menjadikan daya tarik tersendiri. Dengan sub fokus meliputi : (1) perencanaan strategi kepala sekolah, (2) pelaksanaan strategi kepala sekolah (3) implikasi dari strategi kepala sekolah.

## 2. METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif dengan berfokus terhadap kondisi obyek yang alamiah, serta mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian dan memfokuskan pada objek penelitian yang akan diteliti dan berusaha mendapatkan hasil semaksimal mungkin dari usaha berfokus pada objek penelitian. Hal ini sejalan dengan

pendapat (Moleong, 2018) bahwa penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.

Peneliti akan memfokuskan terhadap fenomena-fenomena, aktivitas sehari-hari yang dilaksanakan di lingkungan objek penelitian pada lokasi yang telah ditentukan (Damayanti et al., 2021). Untuk itu proses ini dianggap sangat penting dalam pendekatan penelitian kualitatif serta diharapkan mendapatkan hasil yang baik dalam penelitian. Dengan sifat dan karakter permasalahan yang akan dikaji dalam kajian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan memfokuskan dengan apa yang terjadi secara langsung di SMP Angkasa Margahayu Dengan memfokuskan permasalahan yang terjadi diharapkan mendapat hasil yang baik.

Pengertian subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti (Arikunto, 2015). Subjek penelitian sebetulnya berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran. Subjek penelitian disini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru koordinator ekstrakurikuler di SMP Angkasa Margahayu. Data yang diperoleh dari responden melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data tersebut merupakan deskripsi tentang pendapat, pengetahuan, pengalaman dan aspek lainnya. Data tersebut kemudian dianalisis dan disajikan sehingga memiliki makna. Analisis data interpretasi dilakukan merujuk pada landasan teoritis (Sitika et al., 2021).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data (Taufik, 2020).

### 3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung adalah sekolah Menengah Pertama swasta yang terletak di jalan terusan Kopo KM 10 Margahayu Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Sama seperti dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMP Angkasa Margahayu ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Temuan dan hasil penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi agar mendapatkan data yang relevan dan valid dengan penelitian.

#### **Perencanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Di SMP Angkasa Margahayu.**

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Angkasa Margahayu dilaksanakan secara tatap muka di luar jam pelajaran sekolah. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Ahmad Rusmana, S.T. selaku kepala sekolah SMP Angkasa Margahayu sebagai berikut:

“Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Angkasa Margahayu biasanya kami laksanakan dengan cara tatap muka di luar jam pelajaran sekolah dengan waktu pelaksanaan menyesuaikan kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal yang telah diprogramkan.”

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik adalah dengan menyusun program kerja dan selanjutnya kepala sekolah beserta wakasek kesiswaan selaku koordinator ekstrakurikuler berkoordinasi dengan para pembina ekstrakurikuler memantau pembinaan yang diikuti oleh peserta didik agar dapat berjalan dengan lancar serta perlombaan-perlombaan yang akan diikuti. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh

Ahmad Rusmana, S.T. selaku kepala sekolah SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung sebagai berikut :

“Di sini yang strategi yang saya terapkan adalah dengan menyusun program kerja dengan menentukan wakasek kesiswaan sebagai koordinator ekstrakurikuler. Di kesiswaan itu ada prosedur mutunya bagaimana merancang kegiatan. Serta bagian kesiswaan selalu memantau dalam pembinaan peserta didik secara konsisten untuk mendorong agar peserta didik bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Saya dengan kesiswaan melakukan pengawasan secara rutin untuk mengetahui perkembangan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.”

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah, Melly Yuni Susanti, S.Pd. selaku wakasek kesiswaan juga mengungkapkan sebagai berikut:

“Saya sebagai kesiswaan bersama bapak kepala sekolah selalu mengontrol berjalannya kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan maksimal. Adapun ekstrakurikuler sendiri itu bertujuan untuk memfasilitasi untuk peserta didik untuk mengembangkan bakat dan mengasah kemampuan ekstrakurikulernya dengan baik mereka sesuai dengan bidangnya. Dengan dukungan dan dorongan agar mengikuti perlombaan- perlombaan yang diadakan baik didalam maupun diluar, baik tingkat provinsi maupun tingkat nasional dengan tujuan mengukur kemampuan dan berkompetisi untuk meraih prestasi. Serta memfasilitasi peserta didik agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik.”

Dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi ekstrakurikuler adalah menyusun program kerja, dan menunjuk Wakasek Kesiswaan sebagai koordinator ekstrakurikuler, berkoordinasi dengan wakasek yang lain dan melakukan pengawasan untuk memantau kegiatan ekstrakurikuler agar berjalan dengan baik. Memberikan kebebasan pada peserta didik agar bersungguh-sungguh pada kegiatan ekstrakurikuler yang di pilihnya bertujuan mampu meningkatkan minat bakat mereka dengan maksimal. Adanya dukungan dan dorongan dari kepala sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam menekuni dalam kegiatan ekstrakurikuler serta memfasilitasi peserta didik untuk berkompetisi dalam ajang kejuaraan ditingkat daerah, provinsi, maupun nasional.

### **Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Di SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung.**

Kepala sekolah memberikan keleluasaan penuh kepada peserta didik untuk memilih jenis ekstrakurikuler. Peserta didik akan diberikan kebebasan namun tetap dalam arahan koordinator dan pembina ekstrakurikuler agar dapat mengembangkan bakat dan mintanya dengan maksimal. Kepala sekolah menghadirkan pelatih yang berkualitas agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan maksimal. Serta melaksanakan koordinasi dan bekerja sama dengan para staf dengan maksud akan memudahkan pengawasan dalam memantau perkembangan kegiatan ekstrakurikuler, dengan harapan kedepannya mampu berprestasi. Melakukan pelatihan terhadap pelatih ekstrakurikuler agar lebih berkompeten dalam bidangnya masing-masing. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Melly Yuni Susanti, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung sebagai berikut:

“Kepala sekolah kita rutin mengadakan koordinasi ditingkat manajemen antara lain wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, humas dan bagian sarana dan prasarana, ditingkat bapak ibu guru, ditingkat staf. Dalam bidang non akademik wakasek kesiswaan berkoordinasi dengan bidang kurikulum dalam prestasi akademik. Intinya untuk

meningkatkan semua itu perlu kerja sama dan komunikasi di semua lini, mulai dari kepala sekolah, manajemen, guru dan staf. Kita juga mengadakan peningkatan kompetensi pelatih peserta didik dengan mendatangkan pelatih yang berkualitas, dan juga mengadakan BIMTEK untuk pelatih ekstrakurikuler.”

Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memberikan kebebasan penuh kepada peserta didik agar memilih minat dan bakatnya masing-masing dengan tujuan agar peserta didik mampu mengembangkan bakatnya dengan baik dan memaksimalkan kemampuannya secara maksimal. Mengarahkan kepada kesiswaan agar kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu kegiatan pembelajaran akademik dengan tujuan peserta didik tidak terbebani dengan kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti oleh peserta didik. Menghadirkan pelatih yang berkualitas dan juga adanya pelatihan terhadap pelatih ekstrakurikuler agar lebih kompeten dalam bidangnya masing-masing sesuai ekstrakurikuler yang dibina oleh pelatih.

Ungkapan diatas dikuatkan lagi oleh Amalia Putri selaku peserta didik adalah sebagai berikut :

“Kami selalu diberikan motivasi agar melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan sungguh-sungguh oleh kapala sekolah dan kepala sekolah memberikan pengarahan terhadap siswa agar mampu mengeluarkan bakat secara maksimal agar mampu bersaing dalam ajang perlombaan yang diselenggarakan. Kami mendapatkan arahan dari pembiona dan pelatih ekstrakurikuler yang mengarahkan dan membina siswa agar kegitan ekstrakurikuler seperti yang diharapkan.”

Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar menjalankan kegiatan ekstrakurikuler dengan maksimal dengan tujuan agar peserta didik mampu mengeluarkan bakatnya dengan maksimal. Dan adanya pembina atau pelatih bagi peserta didik dalam mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler dengan sungguh-sungguh. Evaluasi bertujuan agar memperbaiki kekurangan dan memperbaikinya agar menjadi lebih baik lagi, dengan begitu tujuan dari strategi meningkatkan prestasi ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik serta tujuan dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Ahmad Rusmana, S.T. selaku Kepala Sekolah SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung sebagai berikut :

“Adanya evaluasi program tiap seksi yang perlu diperbaiki yang berkaitan dengan ekstrakurikuler, adanya sinkronisasi penyusunan program dan evaluasi mana, adanya rekomendasi program yang akan terus dilaksanakan setelah adanya perbaikan atau tanpa perbaikan.

Dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah yang ada di SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung adalah menyusun program kerja, menunjukWakasek Kesiswaan sebagai koordinator ekstrakurikuler, melakukan pengawasan pada kegiatan ekstrakurikuler, menghadirkan pelatih berkualitas dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Menyusun program kerja berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler dimana pelaksanaan kegiatan diharapkan tidak mengganggu kegiatan akademik peserta didik. Dengan jadwal yang teratur maka peserta didik tidak merasa terbebani dengan kegitan yang ada di sekolah, dengan harapan kegiatan ekstrakurikuler lebih terkontrol dengan baik serta berjalan dengan optimal guna dapat meraih pretasi yang diperlombaan. Menunjuk Wakasek Kesiswaan sebagai koordinator ekstrakurikuler dengan harapan dapat mengarahkan para pembina esktrakurikuler dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan yang dharapkan. Menghadirkan pelatih yang berkualitas serta melakukan pelatihan bagi para pembina atau pelatih ekstrakurikuler agar pembina atau pelatih semakin berkualitas dalam bidang ekstrakurikuler masing-masing bidang dan meningkatkan

kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya motivasi dari kepala sekolah dan arahan dari pembina dapat menumbuhkan semangat dan motivasi pada diri peserta didik.

### **Implikasi Dari Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung.**

Implikasi dari strategi kepala sekolah yang ada di SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung adalah terjadinya peningkatan dalam prestasi ekstrakurikuler. Dengan prestasi yang terbilang bagus dan mampu menumbuhkan minat peserta didik yang lain untuk mengembangkan bakatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh bapak Ahmad Rusmana, S.T. selaku Kepala Sekolah SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung sebagai berikut :

“Untuk SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung bisa dikatakan meningkat karena berjalannya kegiatan pembelajaran secara langsung maka kegiatan ekstrakurikuler bisa dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan. Semua berjalan dengan baik karena adanya kebebasan dalam berkegiatan. Bahkan tingkat kehadiran ekstrakurikuler itu bagus karena mungkin ada kegiatan yang bersifat menyalurkan minat dan media refreasing bagi peserta didik karena kegiatan pembelajaran yang sebelumnya dibatasi.

Sependapat dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah, Melly Yuni Ssusanti, S.Pd. selaku Wakasek Kesiswaan juga mengungkapkan sebagai berikut :

“Bisa dikatakan memuaskan, karena jika merekap hasil prestasi tahun kemarin SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung bisa dikatakan memuaskan karena kita mampu melaksanakannya kegiatan melalui daring. Peserta didik di SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung yang masih mampu menjuarai ekstrakurikuler. “

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Rita Agustina selaku Wakasek Kurikulum SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung sebagai berikut :

“Kalau secara kuantitas jumlah itu memang sedikit meningkat, karena terkendala dengan adanya wabah yang dan juga jarang nya even lomba yang diselenggarakan karena faktor kesehatan masa pandemi, namun kita di SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung yang masih berjalan dengan baik. “

Dapat disimpulkan bahwa dengan strategi kepala sekolah dan pihak- pihak yang menjalankan tugasnya dengan baik maka prestasi peserta didik meningkat dengan signifikan. Dengan koordinasi antar bidang yang baik mampu mengantarkan peserta didik meraih prestasi sebaik mungkin. Prestasi peserta didik menambah motivasi bagi mereka untuk mengembangkan bakat mereka untuk menjadi lebih baik lagi dan juga memotivasi peserta didik yang lain untuk mengikuti jejak peserta didik atas prestasi yang telah diraih. Implikasi dari strategi kepala sekolah bisa dikatakan baik karena mampu menimbulkan minat pada peserta didik pada bidang ekstrakurikuler yang peserta didik minati, dengan mendatangkan pelatih yang berkompeten dalam bidangnya, peserta didik merasa bersemangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia. Dan juga memberikan waktu lebih bagi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tanpa mengganggu kegiatan yang lainnya.

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Melly Yuni Susasnti selaku Wakasek Kesiswaan SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung sebagai berikut :

“Dampak dari strategi kepala sekolah itu sendiri bisa dikatakan baik, karena dengan strategi tersebut peserta didik timbul akan minat pada bidang ekstrakurikuler yang mereka minati, karena adanya pelatih yang kompeten dalam bidangnya masing-masing peserta didik merasa bersemangat untuk mengikuti ekstrakurikuler yang tersedia, dan adanya penambahan jam yang khusus untuk memfasilitasi peserta didik yang ada di SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung untuk memberikan waktu lebih bagi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. “

Dapat disimpulkan bahwa dampak dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler adalah tumbuhnya minat dari peserta didik yang lain untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan menyaksikan teman peserta didik yang mampu berprestasi, hal tersebut peserta didik yang lain termotivasi agar mampu mengikuti jejak peserta didik yang berprestasi. Tumbuhnya minat dikarenakan pelatih atau pembina yang berkompeten dalam bidang ekstrakurikuler masing-masing karena dengan dasar tersebut peserta didik merasa mampu untuk mengeluarkan bakatnya dengan maksimal dan bertujuan untuk berprestasi dalam ajang yang diperlombakan. Apresiasi dari sekolah antara lain memberikan hadiah berupa piagam bagi peserta didik yang berprestasi mampu menumbuhkan minat peserta didik yang lain agar mengikuti program ekstrakurikuler yang ada di SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung.

Dapat disimpulkan bahwa implikasi dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung adalah meningkatnya prestasi ekstrakurikuler, tumbuhnya minat peserta didik dan penambahan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Prestasi peserta didik dalam bidang ekstrakurikuler bisa dikatakan sedikit meningkat karena dampak dari strategi kepala sekolah dan juga menumbuhkan minat dari peserta didik dalam meyalurkan bakat dalam ekstrakurikuler, dengan minat peserta didik yang baik serta adanya motivasi yang baik juga diharapkan peserta didik dapat memfokuskan diri pada kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya dan diharapkan mampu berprestasi kearah yang lebih baik lagi.

#### 4. KESIMPULAN

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung relatif sangat baik. Kepala sekolah melakukan koordinasi dengan wakasek kesiswaan, pelatih, dan pembina ekstrakurikuler dalam merancang program ekstrakurikuler sudah sangat baik. Serta mengawasi kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ekstrakurikuler agar berjalan baik dengan tujuan supaya peserta didik mampu berprestasi. Kepala sekolah juga menghadirkan pelatih-pelatih yang berkualitas agar kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan dengan semaksimal mungkin dan diharapkan mampu memaksimalkan bakat peserta didik untuk bersaing diajang perlombaan dalam even besar. Kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu optimis dan bersemangat saat mengikuti ajang perlombaan. Dengan prestasi yang telah diraih oleh peserta didik mampu memberikan motivasi kepada peserta didik yang lain agar mengikuti jejak peserta didik yang berprestasi untuk juga ikut berprestasi. Adanya peningkatan prestasi yang signifikan menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Namun demikian masih perlu adanya peningkatan dalam berbagai sektor yang memang perlu dibenahi agar prestasi peserta didik untuk kedepannya mampu meningkat ke tingkat yang lebih baik lagi. Berdasarkan kesimpulan yang sudah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah untuk terus berusaha mengembangkan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler serta memfasilitasi peserta didik dengan sarana dan prasana yang lebih baik
2. Untuk seluruh pengurus sekolah dan wakasek kesiswaan selaku koordinator ekstrakurikuler untuk lebih memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler guna meningkatkan kemampuan peserta didik agar lebih berprestasi
3. Untuk peserta didik agar lebih fokus terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya guna meningkatkan kemampuan yang dimilikinya, dan tidak berpuas diri atas keberhasilan yang telah diraihinya dengan terus mengasah keterampilannya.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta.
- Azimah, A. (2018). Optimalisasi Pendidikan Karakter melalui Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Labuhan Haji Barat Aceh Selatan. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 1(1), 104. <https://doi.org/10.22373/jie.v1i1.2422>
- Damayanti, K., Taufik, M., & Kejora, B. (2021). *Students' Learning Independence Towards PAI Learning During The Covid-19 Pandemic in Class VIII of SMPN 2 Teluk Jambe East Karawang*. 5(1), 3877–3883.
- Darmaji, D., Mustiningsih, M., & Arifin, I. (2019). Quality Management Education in the Industrial Revolution Era 4.0 and Society 5.0. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 382(Icet), 565–570. <https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.141>
- Dasmana, A., Kurniasih, N., Barlian, U. C., & Sauri, S. (2021). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Al-Amanah Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(1), 5–10. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i1.197>
- Husodo, S. (2014). Peningkatan Prestasi Sekolah Menggunakan Bimbingan Teknis Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(1), 137–144. <https://www.neliti.com/publications/118432/peningkatan-prestasi-sekolah-menggunakan-bimbingan-teknis-pengelolaan-kegiatan-e>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif [Qualitative Research Methodology]*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Perdana, D. I. (2016). Kurikulum Dan Pendidikan Di Indonesia Proses Mencari Arah Pendidikan Yang Ideal Di Indonesia atau Hegemoni Kepentingan Penguasa Semata? *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.22146/jps.v2i1.23412>
- Sitika, A. J., Kejora, M. T. B., & Syahid, A. (2021). Strengthening humanistic based character education through local values and Islamic education values in basic education units in purwakarta regency. *İlköğretim Online*, 20(2), 22–32. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.02.06>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufik, M. (2020). Strategic Role of Islamic Religious Education in Strengthening Character Education in the Era of Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 20(1), 86. <https://doi.org/10.22373/jiif.v20i1.5797>